

## Economic Update – Perekonomian Domestik Masih Ditopang Oleh Belanja Pemerintah

Beberapa data ekonomi menunjukkan perbaikan secara gradual. Kinerja PMI Manufaktur masih didorong oleh peningkatan permintaan baru dan *output*, yang mengindikasikan berlanjutnya pemulihan aktivitas manufaktur. Keyakinan konsumen terhadap perekonomian mengalami perbaikan pada Februari 2021, ditunjukkan oleh Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang membaik pada level 85,4 dibandingkan bulan sebelumnya di level 84,9. Selanjutnya, mobilitas masyarakat terus meningkat, menunjukkan tren pemulihan yang semakin berlanjut pada awal Maret, seiring upaya Pemerintah untuk terus menyeimbangkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan aktivitas ekonomi untuk menjaga kesehatan masyarakat dan menggerakkan ekonomi.

**Kontribusi program PEN tetap dilanjutkan pada tahun 2021.** Alokasi APBN untuk program PEN telah dinaikkan cukup signifikan dari anggaran awal yang sebesar IDR356,4 triliun hingga saat ini ditetapkan sebesar Rp699,43 triliun. Realisasi saat ini mencapai Rp76,59 triliun hingga 17 Maret 2021, terdiri dari realisasi untuk kesehatan sebesar Rp12,40 triliun, perlindungan sosial Rp25,97 triliun, program prioritas sebesar Rp1,14 triliun, dukungan UMKM dan korporasi Rp29,63 triliun, serta insentif dunia usaha sebesar Rp7,15 triliun. Dengan adanya ekspansi belanja perlindungan sosial secara tunai, termasuk PKH, insentif kartu Prakerja, Bansos tunai, sembako, serta BLT Desa, diharapkan konsumsi rumah tangga akan terus menguat. Selain itu, pengeluaran konsumsi Pemerintah ditingkatkan, termasuk dalam pemberian dukungan untuk UMKM, bantuan iuran JKN, pengadaan alkes dan APD. Pemerintah juga terus mendorong investasi publik melalui belanja modal antara lain untuk membangun sarana prasarana kesehatan, pembangunan infrastruktur melalui padat karya K/L, pembangunan *food estate*, serta kawasan strategis.

**APBN menjadi penggerak utama perekonomian saat ini.** Realisasi Belanja Negara sampai dengan 28 Februari 2021 mencapai Rp282,7 triliun atau 10,3 persen APBN 2021, tumbuh 1,2 persen (yoy), terdiri dari belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp179,7 triliun dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebesar Rp103,0 triliun. Realisasi belanja Pemerintah Pusat terutama didukung oleh pertumbuhan Belanja Kementerian/Lembaga (K/L) sebesar 15,8 persen (yoy) akibat peningkatan belanja modal untuk proyek infrastruktur dasar lanjutan tahun 2020 serta infrastruktur konektivitas, dan pertumbuhan belanja barang sebesar 13,5 persen (yoy) yang digunakan untuk penanganan Covid-19 termasuk pelaksanaan program vaksinasi. Selanjutnya, belanja non-K/L juga tumbuh sebesar 6,1 persen (yoy) didorong oleh realisasi subsidi energi. Selain itu, realisasi belanja bansos K/L mencapai 17 persen pagu APBN 2021, didukung peningkatan realisasi bansos Kementerian Sosial untuk penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST), sementara penyaluran Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI JKN) dilakukan sesuai bulan seiring membaiknya arus kas BPJS Kesehatan. (ec)

### Key Indicators

Market Perception	23-Mar-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	84.416	78.180	67.78
Indonesia CDS 10Y	149.440	142.175	128.015
VIX Index	20.30	19.79	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,395	↑ -0.06%	2.46%
EUR/USD	1.1849	↓ -0.70%	-3.00%
GBP/USD	1.3752	↓ -0.81%	0.60%
USD/JPY	108.59	↑ -0.24%	5.17%
AUD/USD	0.7624	↓ -1.58%	-0.91%
USD/SGD	1.3443	↓ 0.22%	1.68%
USD/HKD	7.767	↓ 0.02%	0.18%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	↓ -0.183	-24.67
JIBOR - 3M	3.75	↓ -0.024	-30.14
JIBOR - 6M	3.95	↓ -0.149	-30.26
LIBOR - 3M	0.19	↓ -0.638	-4.79
LIBOR - 6M	0.20	↑ 0.175	-5.35

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.11%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.82%	US Treasury 10 Y	1.62%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
CN	Non Manufacturing PMI	52.3	51.4	31-Mar
CN	Manufacturing PMI	51	50.6	31-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	60.8	↓ -5.93%	17.36%
Gold (Composite)	1,727.1	↓ -0.69%	-9.02%
Coal (Newcastle)	94.5	↑ 0.53%	17.39%
Nickel (LME)	16,149.0	↓ -1.91%	-2.79%
Copper (LME)	8,980.0	↓ -1.41%	15.63%
CPO (Malaysia FOB)	1,026.4	↑ 2.05%	6.05%
Tin (LME)	25,910.0	↑ 0.43%	27.48%
Rubber (SICOM)	1.8	↓ -0.51%	17.83%
Cocoa (ICE US)	2,447.0	↓ -2.32%	-5.99%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.87	5.82	-5.20	65.30
FR0082	Sep-30	6.82	6.76	-6.00	89.50
FR0080	Jun-35	7.37	7.32	-5.10	97.10
FR0083	Apr-40	7.44	7.43	-1.20	91.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.49	0.70	8.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.50	-3.20	61.40

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memprediksi ekonomi Indonesia bisa tumbuh hingga 7% yoy pada 2Q21 seiring dengan momentum membaiknya kegiatan ekonomi yang terus berjalan. (Investor Daily, 24 Maret 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Indeks bursa saham AS terkoreksi karena kekhawatiran akan terganggunya pemulihan ekonomi global.** Dow Jones dan S&P500 (23/03), ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,9% dan 0,8% menjadi 32.423,2 dan 3.910,5. Sementara itu indeks bursa-bursa saham di Eropa juga bergerak bervariasi. DAX Jerman menguat tipis 0,03% menjadi 14.662, sedangkan CAC Perancis melemah 0,4% menjadi 5.945,3. Pelemahan sebagian besar indeks bursa-bursa saham global kemarin dipengaruhi oleh kekhawatiran akan terganggunya pemulihan ekonomi global akibat kenaikan kasus infeksi COVID-19 di beberapa negara Eropa seperti Jerman dan Perancis. Perkembangan ini juga menyebabkan kenaikan harga aset-aset *safe haven* seperti USD. Indeks USD kemarin mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 0,7% menjadi 91,8.

**IHSG kembali melemah karena pengaruh pelemahan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik.** Pada perdagangan di Hari Selasa (23/03) IHSG kembali melemah cukup signifikan, kali ini sebanyak 0,8% ke posisi 6.252,7. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik lainnya sebagian besar juga melemah, seperti Nikkei dan Hang Seng yang melemah masing-masing sebesar 0,6% dan 1,3% menjadi 28.995,9 dan 28.497,4.

**Pergerakan USD yang cenderung terapresiasi dapat berpengaruh kepada Rupiah hari ini.** Nilai tukar Rupiah terhadap USD pada perdagangan kemarin mengalami apresiasi dan ditutup pada posisi 14.395 setelah bergerak pada kisaran 14.395 dan 14.423. Sementara itu imbal hasil UST tenor 10 tahun kemarin turun 4,6 bps menjadi 6,72%. Namun demikian kecenderungan penguatan USD kemarin kemungkinan dapat berdampak kepada pergerakan nilai tukar Rupiah hari ini. Secara teknikal, pada perdagangan di awal pekan kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.176 - 6.241** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.380 - 14.448**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14395	14323	14380	14448	14493	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1849	1.1778	1.1814	1.1843	1.1856	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3752	1.3661	1.3707	1.3732	1.3761	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9340	0.9189	0.9264	0.9381	0.9423	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	108.59	108.16	108.38	108.84	109.08	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3446	1.3374	1.3410	1.3470	1.3494	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.7624	0.7531	0.7577	0.7610	0.7627	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.5204	6.4971	6.5087	6.5262	6.5321	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	6253	6150	6176	6241	6250	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	60.79	57.76	59.27	60.30	60.90	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1727	1684	1700	1728	1732	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

## News Highlights

- **Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sedang menyelesaikan penyusunan peraturan insentif diskon pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk mobil berkapasitas mesin 1.500- 2.500 cc.** Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait kebijakan ini ditargetkan berlaku efektif mulai April 2021. PT Toyota Astra Motor (TAM) menurunkan, insentif PPnBM 0% terbukti efektif mendorong penjualan mobil bermesin 1.500 cc ke bawah, seperti Avanza, Rush, dan Vios. Per 22 Maret 2021, surat pemesanan kendaraan (SPK) Vios meningkat 500% menjadi 459 unit, Avanza naik 130,3% menjadi 5.714 unit, dan Rush 163,4% menjadi 7.725 unit, dibandingkan periode sama Februari. (Investor Daily, 24 Maret 2021)
- **Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) mendukung pembiayaan ekspor pesawat CN-235 ke Nepal dan Senegal, kawasan Asia Selatan dan Afrika dengan total nilai Rp 354 miliar agar bisa memasuki pasar nontradisional.** Pembiayaan kepada PT Dirgantara Indonesia (PTDI) itu dilakukan dengan skema Penugasan Khusus Ekspor (PKE) dari Pemerintah dan merupakan bentuk komitmen untuk mendukung peningkatan ekspor produk unggulan. Bagi PTDI, ekspor ke Senegal ini adalah yang kedua kali setelah ke Nepal tahun 2019. (Investor Daily, 24 Maret 2021)
- **Kinerja positif PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) berpotensi berlanjut pada 2021 sejalan dengan meningkatnya konsumsi domestik, ekspansi ekspor, dan harga komoditas pangan.** Pada 2020 pendapatan INDF naik 6,71% yoy menjadi Rp81,73 triliun. Adapun, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induknya tumbuh 31,53% yoy menjadi Rp6,45 triliun. Sedangkan, ICBP mengantongi pendapatan yang naik 10,27% yoy sebesar Rp46,64 triliun dan laba bersih naik 30,78% yoy menjadi Rp6,58 triliun pada 2020. (Bisnis Indonesia, 24 Maret 2021)